



Laporan Kinerja Penanaman Modal

**Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Tulungagung**

TRIWULAN I dan TRIWULAN II 2025



dpmptsp_tulungagung



dpmptsp.tulungagung.go.id



dpmptsp.tulungagung01@gmail.com





Daftar Isi :



01

MAKRO EKONOMI

Pertumbuhan Makro Ekonomi, Kontribusi Investasi, Serta Persebarannya

02

REALISASI INVESTASI

Realisasi PMA/PMDN Triwulan I dan Triwulan II 2025 menurut LKPM sesuai rilis BKPM RI

03

NIB UMK

Rekapitulasi Penerbitan NIB UMK Triwulan I dan Triwulan II 2025 yang berlokasi di Tulungagung

04

PERIZINAN BERUSAHA

Rekapitulasi Penerbitan Perizinan Berusaha yang menjadi kewenangan Daerah dan telah dilimpahkan ke DPMPTSP

Prakata



Dra. Imroatul Mufidah, M.si
Kepala Dinas

Sebagai bentuk upaya dalam menyediakan informasi mengenai perkembangan Kinerja Investasi di Kabupaten Tulungagung, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tulungagung menyusun Buku Saku Laporan Kinerja Penanaman Modal secara periodik.

Buku saku ini berisi ringkasan mengenai kondisi makroekonomi Kabupaten Tulungagung serta capaian kinerja investasi pada periode Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2025. Ruang lingkup kinerja investasi yang disajikan mencakup realisasi Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Usaha Mikro Kecil (UMK), serta penerbitan perizinan berusaha yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM RI, serta data internal DPMPTSP Kabupaten Tulungagung.

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Buku Laporan Kinerja Investasi Kabupaten Tulungagung Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2025 ini dapat diselesaikan. Harapan kami, laporan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi berbagai pihak dalam mendukung penguatan iklim investasi di Kabupaten Tulungagung. Masukan serta kritik yang konstruktif sangat kami nantikan demi perbaikan dan penyempurnaan laporan ini di masa mendatang.

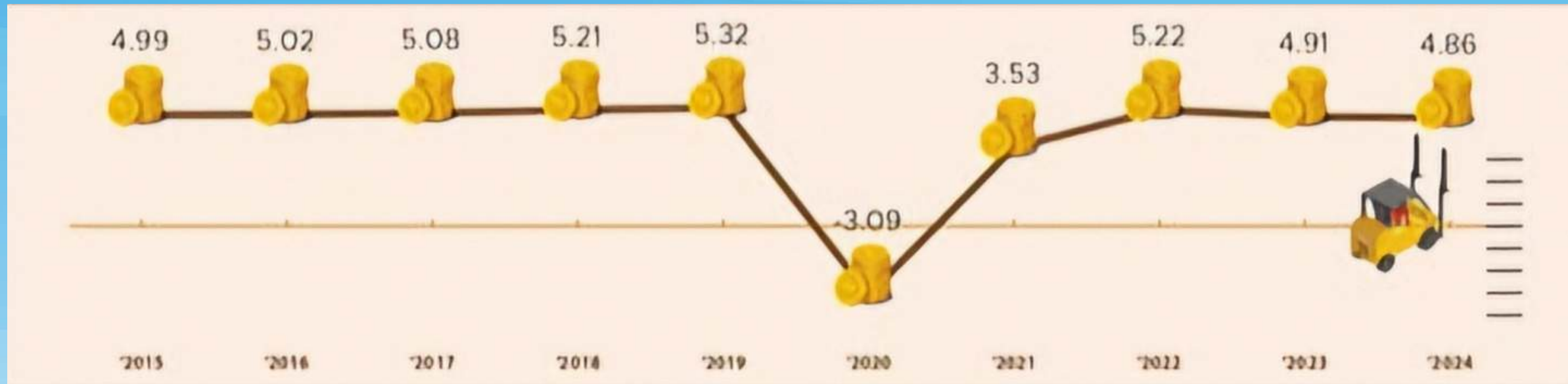
01

MAKRO EKONOMI



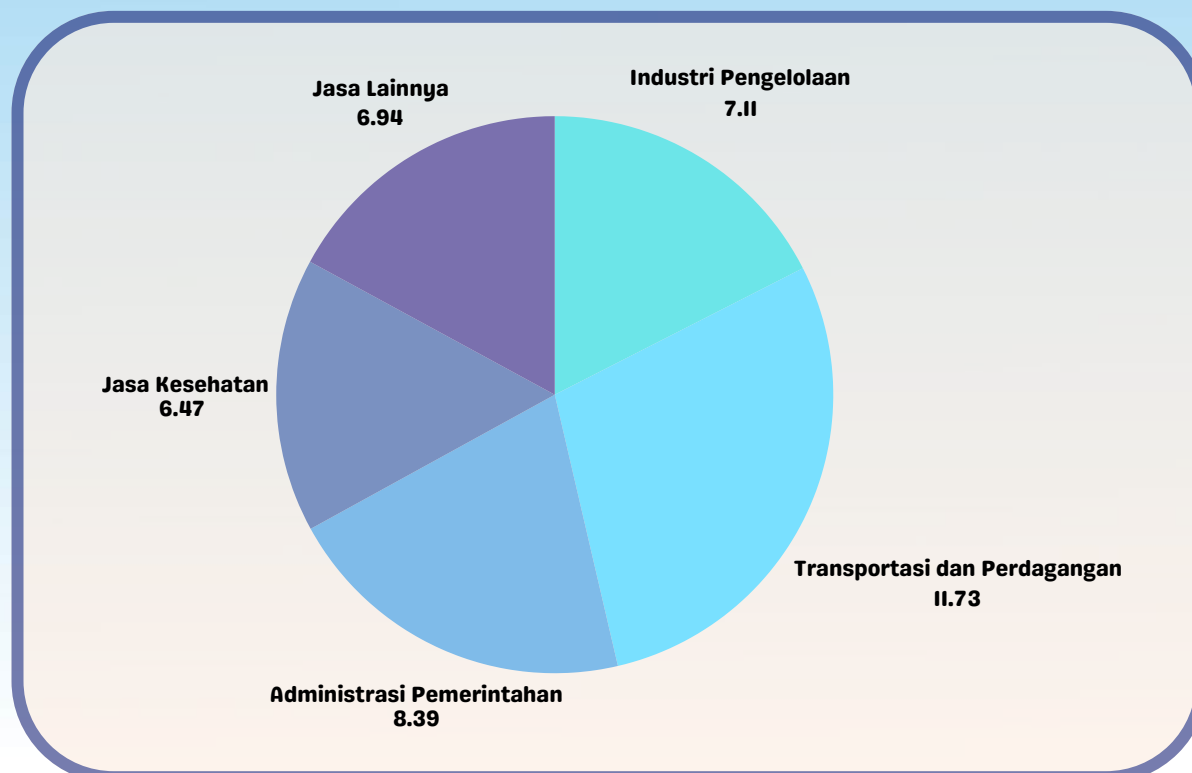
**PERTUMBUHAN MAKRO EKONOMI,
KONTRIBUSI INVESTASI,
SERTA PERSEBARANNYA**

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) 2015-2024 (persen)

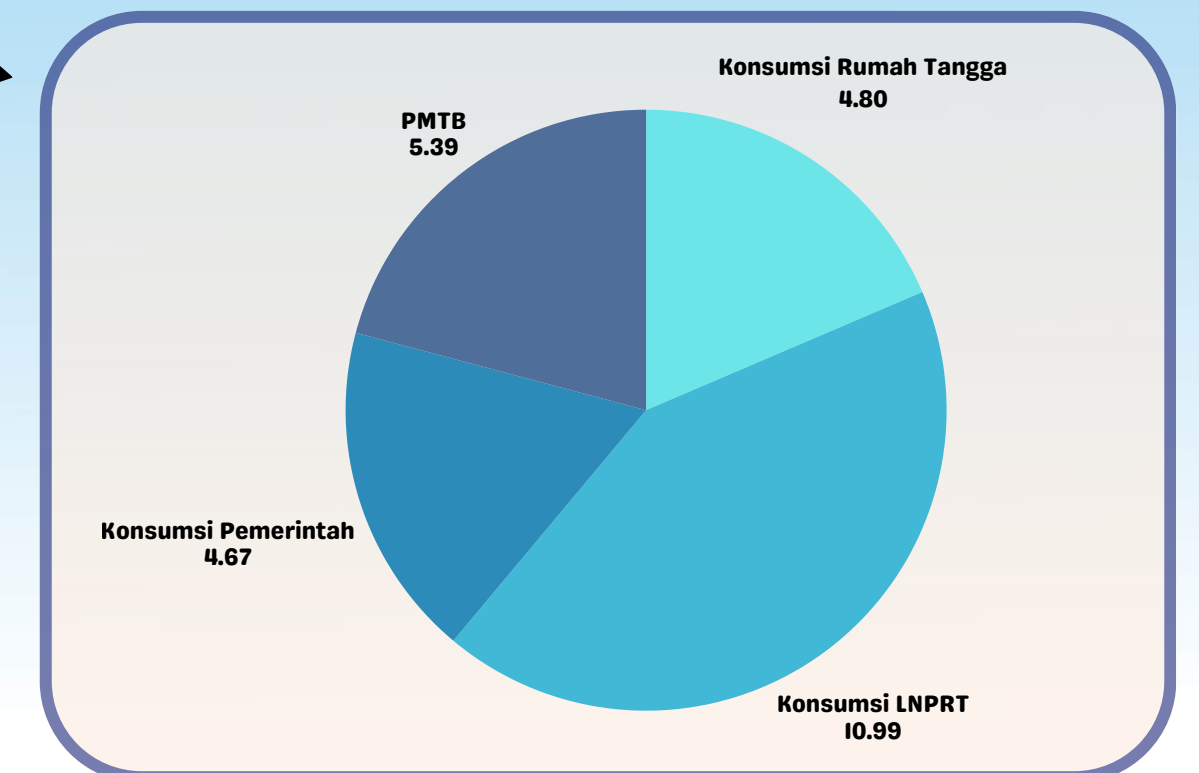


Ekonomi Kabupaten Tulungagung tahun 2024 tumbuh sebesar **4,86%**. setelah sebelumnya tumbuh di tahun 2023 sebesar **4,91%**.

Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha 2024



Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha 2024

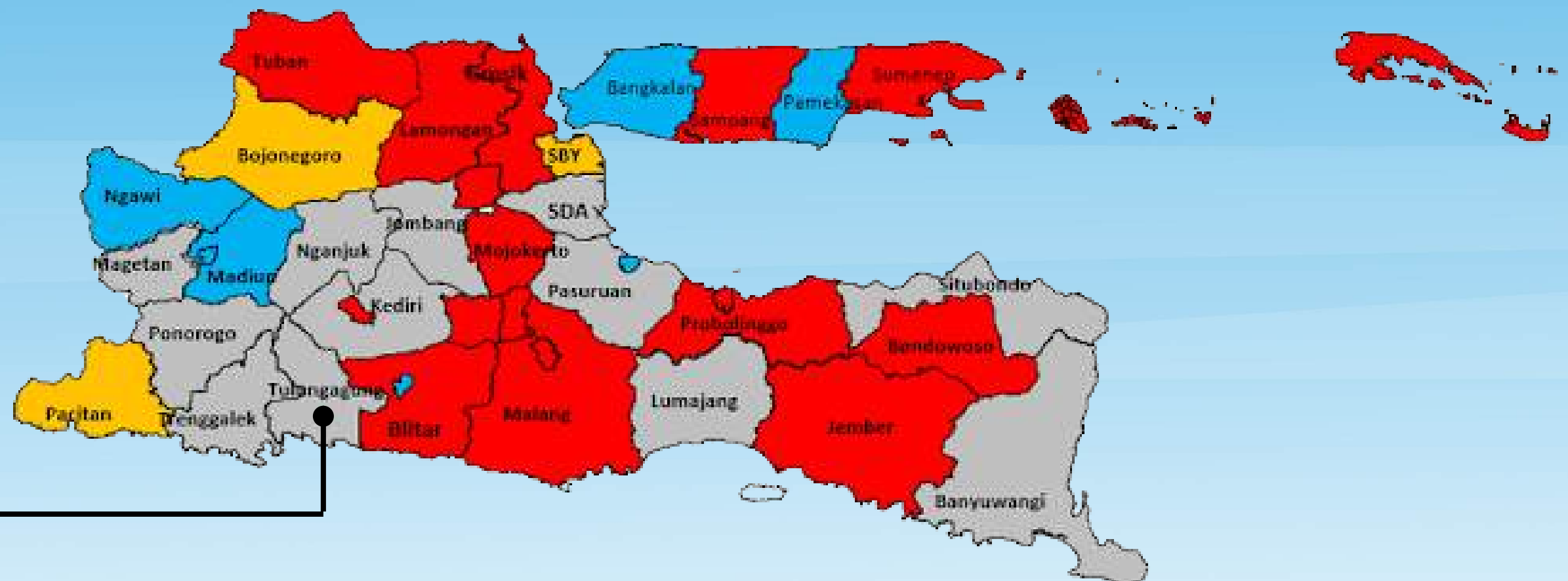


Dari sisi produksi, Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar **11,73%**. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen pengeluaran konsumsi LNPR mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar **10,99%**.

Sumber: Data BPS Kabupaten Tulungagung 2024

Laju Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Kabupaten Tulungagung

Kabupaten Tulungagung berkontribusi sebesar **1,61%** terhadap perekonomian Provinsi Jawa Timur yang tumbuh sebesar **4,93%** dengan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung mencapai **4,86%**.



02

REALISASI INVESTASI

REALISASI PMA/PMDN (NON UMK &
UMK) TRIWULAN I DAN TRIWULAN II
2025 MENURUT LKPM SESUAI RILIS
BKPM RI

REALISASI INVESTASI 2025



REKAPITULASI REALISASI INVESTASI PMDN, PMA BERDASARKAN LKPM TRIWULAN I dan II

NO	URAIAN INVESTASI TRIWULAN	INVESTASI			TOTAL INVESTASI PMDN/PMA	JUMLAH PELAKU USAHA			TOTAL PMDN+PMA
		PMDN		PMA		PMDN		PMA	
		NON UMK	UMK			NON UMK	UMK		
1	TRIWULAN I	80.868.565.013	-	212.790.059	81.081.355.072	104	0	10	114
2	TRIWULAN II	125.926.522.470	175.001.782.098	2.123.629.429	303.051.933.997	152	82	4	238
TOTAL		206.795.087.483	175.001.782.098	2.336.419.488	384.133.289.069	256	82	14	352

Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Tulungagung mencatat realisasi investasi pada Triwulan I dan II Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

- Triwulan I: Realisasi investasi mencapai Rp81,08 miliar, terdiri dari PMDN Non-UMK sebesar Rp80,86 miliar dan PMA sebesar Rp212,79 juta. Jumlah pelaku usaha yang tercatat sebanyak 114 pelaku usaha.
- Triwulan II: Realisasi investasi meningkat signifikan menjadi Rp303,05 miliar, dengan komposisi PMDN Non-UMK sebesar Rp125,93 miliar, PMDN UMK sebesar Rp175,00 miliar, serta PMA sebesar Rp2,12 miliar. Jumlah pelaku usaha yang berinvestasi mencapai 238 pelaku usaha.

Data ini menunjukkan adanya peningkatan nilai investasi dan jumlah pelaku usaha dari Triwulan I ke Triwulan II, yang mencerminkan tumbuhnya minat investasi di Kabupaten Tulungagung.

03 NIB UMK



**REKAPITULASI PENERBITAN NIB
UMK TRIWULAN I DAN
TRIWULAN II 2025 YANG BERLOKASI
DI TULUNGAGUNG**

USAHA MIKRO TW-I BERDASARKAN MODAL USAHA

NO	SEKTOR USAHA	JUDUL KBLI	PROYEK	MODAL USAHA	TENAGA KERJA
1	Sektor Perikanan	Pembesaran Ikan Air Tawar Di Kolam	125	4.714.000.000	156
2	Sektor Pariwisata	Rumah/Warung Makan (56102)	264	2.368.500.000	331
3	Sektor Pariwisata	Rumah Minum/Kafe (56303)	84	1.695.000.000	182
4	Sektor Pariwisata	Kedai Makanan (56103)	369	1.289.800.000	396
5	Sektor Perindustrian	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	68	652.100.001	171
6	Sektor Pariwisata	Kedai Minuman (56304)	132	632.580.000	141
7	Sektor Pertanian	Pertanian tanaman semusim lainnya ytdl	61	618.000.000	62
8	Sektor Perindustrian	Industri Produk Roti Dan Kue	90	427.800.000	119
9	Sektor Pariwisata	Penyediaan makanan keliling/tempat tidak tetap (56104)	61	207.800.000	61
10	Sektor Perdagangan	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket (Tradisional)-47112	61	4.239.000	62
JUMLAH			1.399	12.609.819.001,00	1.82

Data ini menampilkan 10 sektor usaha mikro tertinggi Triwulan I berdasarkan modal usaha. Sektor dengan modal terbesar adalah perikanan Rp4,7 miliar, disusul pariwisata berupa warung makan Rp2,36 miliar dan kafe Rp1,69 miliar. Urutan berikutnya kedai makanan Rp1,28 miliar, industri kerupuk Rp652 juta, hingga yang terendah perdagangan eceran tradisional Rp4,23 juta.

USAHA MIKRO TW-II BERDASARKAN MODAL USAHA

NO	SEKTOR USAHA	JUDUL KBLI	PROYEK	MODAL USAHA	TENAGA KERJA
1	Sektor Perikanan	Pembesaran Ikan Air Tawar di Kolam (03221)	191	5.279.100.000	215
2	Sektor Perdagangan	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Bukan Di Minimarket/Supermarket/Hypermarket (Tradisional)-47112	185	5.279.100.000	239
3	Sektor Pariwisata	Kedai Makanan (56103)	187	1.403.899.999	302
4	Sektor Perindustrian	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya (10794)	127	908.266.666	251
5	Sektor Pariwisata	Kedai Minuman (56304)	59	868.500.000	79
6	Sektor Pertanian	Pertanian tanaman semusim lainnya ytdl (01199)	96	708.500.000	98
7	Sektor Perindustrian	Industri Produk Roti dan Kue (10710)	80	663.200.000	165
8	Sektor Perindustrian	Industri Makanan dan Masakan Olahan (10750)	66	493.066.666	131
9	Sektor Perindustrian	Industri Kue Basah (10792)	75	388.000.000	112
10	Sektor Perindustrian	Industri Minuman Lainnya (11090)	72	371.365.654	98
JUMLAH			1.138	16.511.398.985	1690

Data ini menunjukkan 10 sektor usaha mikro tertinggi TW-II 2025 berdasarkan modal usaha. Posisi pertama ditempati Perikanan (Pembesaran Ikan Air Tawar) Rp5,42 miliar, diikuti Perdagangan Eceran Tradisional Rp5,27 miliar, serta Pariwisata (Kedai Makanan) Rp1,40 miliar. Sementara itu, posisi terendah dari daftar ini adalah Industri Minuman Lainnya dengan Rp371 juta.

RANKING PENERBITAN NIB PER KECAMATAN TW I 2025

NO	WILAYAH USAHA	NIB	PROYEK (Kegiatan Usaha)	Presentase (%) Proyek
1	Kecamatan Kedungwaru	284	486	12%
2	Kecamatan Boyolangu	276	479	11%
3	Kecamatan Tulungagung	256	619	15%
4	Kecamatan Ngunut	252	401	9.59%
5	Kecamatan Sumbergempol	201	259	6.19%
6	Kecamatan Kauman	145	318	7.60%
7	Kecamatan Rejotangan	145	234	5.60%
8	Kecamatan Pakel	145	216	5.16%
9	Kecamatan Kalidawir	129	137	3.28%
10	Kecamatan Campurdarat	118	153	3.66%
11	Kecamatan Gondang	111	155	3.71%
12	Kecamatan Ngantru	99	180	4.30%
13	Kecamatan Karangrejo	74	123	2.94%
14	Kecamatan Besuki	70	114	2.73%
15	Kecamatan Bandung	61	77	1.84%
16	Kecamatan Pagerwojo	58	114	2.73%
17	Kecamatan Sendang	35	49	1.17%
18	Kecamatan Pucanglaban	29	34	0.81%
19	Kecamatan Tanggunggunung	18	34	0.81%
TOTAL		2.506	4.182	100%



INFORMASI

- Total penerbitan 2.506 NIB dan 4.182 proyek di 19 kecamatan pada TW I 2025.
- Tertinggi penerbitan NIB : Kedungwaru (284 NIB), Boyolangu (276), Tulungagung (256).
- Terendah penerbitan NIB : Pucanglaban (29 NIB), Tanggunggunung (18 NIB).
- Penerbitan NIB lebih dominan di kecamatan perkotaan dibanding kecamatan pinggiran.

RANKING PENERBITAN NIB PER KECAMATAN TW II 2025

NO	WILAYAH USAHA	NIB	PROYEK (Kegiatan Usaha)	Presentase (%) Proyek
1	Kecamatan Kedungwaru	231	479	12.65%
2	Kecamatan Boyolangu	214	445	11.75%
3	Kecamatan Rejotangan	191	269	7.10%
4	Kecamatan Tulungagung	180	598	15.79%
5	Kecamatan Ngunut	166	265	7.00%
6	Kecamatan Sumbergempol	130	255	6.73%
7	Kecamatan Kalidawir	120	155	4.09%
8	Kecamatan Gondang	115	174	4.59%
9	Kecamatan Ngantru	108	181	4.78%
10	Kecamatan Campurdarat	93	123	3.25%
11	Kecamatan Pakel	91	123	3.25%
12	Kecamatan Bandung	87	135	3.56%
13	Kecamatan Karangrejo	65	119	3.14%
14	Kecamatan Besuki	58	92	2.43%
15	Kecamatan Sendang	57	69	1.82%
16	Kecamatan Pagerwojo	38	77	2.03%
17	Kecamatan Pucanglaban	36	44	1.16%
18	Kecamatan Tanggunggunung	28	40	1.06%
19	Kecamatan Kauman	20	145	3.83%
TOTAL		2.028	3.788	100%



INFORMASI

- Total penerbitan 2.028 NIB dan 3.788 proyek di 19 kecamatan.
- Tertinggi penerbitan NIB : Kedungwaru (231 NIB), Boyolangu (214 NIB), Rejotangan (191 NIB).
- Terendah penerbitan NIB : Kauman (20 NIB), Tanggunggunung (28 NIB), Pucanglaban (36 NIB).
- Penerbitan NIB masih didominasi kecamatan perkotaan, sementara kecamatan pinggiran relatif lebih rendah.

04

PERIZINAN BERUSAHA

REKAPITULASI PENERBITAN PERIZINAN
BERUSAHA YANG MENJADI
KEWENANGAN DAERAH DAN TELAH
DILIMPAHKAN KE DPMPTSP

JUMLAH PERIZINAN BERUSAHA DAN NON BERUSAHA TRIWULAN I TAHUN 2025

NO	JENIS PERIZINAN	JAN	PEB	MAR
NO	PERIZINAN BERUSAHA			
1	Resiko Rendah	554	1387	928
2	Resiko menengah Rendah	196	279	171
3	Resiko Menengah Tinggi	3	1	2
4	Resiko Tinggi	9	17	13
5	PB UMKU	4	0	3
NO	PERIZINAN NON BERUSAHA			
6	Izin Penyelenggaraan Reklame	29	82	50
7	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	9	42	39
8	Persetujuaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR)	4	4	12
9	Persetujuan Pemenuhan Komitmen (Surat Izin Usaha Perdagangan Bidang Usaha Toko Swalayan)	0	4	0
10	Persetujuan Pemenuhan Komitmen (Surat Izin Usaha Perdagangan Bidang Usaha Pusat Perbelanjaan)	0	0	0
11	Surat Terdaftar Penyelenggaraan Klinik Non Berusaha	0	0	0
12	Pengesahan Site Plan Perumahan	0	2	5
13	MPP Digital (Sektor Kesehatan)	98	85	119
	JUMLAH	906	1903	1342



Data perizinan Januari–Maret menunjukkan bahwa perizinan berusaha dengan risiko rendah mendominasi dibanding jenis perizinan lainnya, diikuti risiko menengah rendah, sementara risiko menengah tinggi dan tinggi jumlahnya relatif kecil. Selain itu, terdapat pula perizinan non-berusaha yang cukup signifikan, terutama izin penyelenggaraan reklame, PBG, serta MPP Digital sektor kesehatan. Secara total, tercatat 906 izin pada Januari, meningkat menjadi 1.903 pada Februari, dan menurun kembali menjadi 1.342 pada Maret.

JUMLAH PERIZINAN BERUSAHA DAN NON BERUSAHA TRIWULAN II TAHUN 2025

NO	JENIS PERIZINAN	APRIL	MEI	JUNI
	PERIZINAN BERUSAHA			
1	Resiko Rendah	658	1018	907
2	Resiko menengah Rendah	186	255	252
3	Resiko Menengah Tinggi	1	0	3
4	Resiko Tinggi	4	14	3
5	PB UMKU	1	3	16
	PERIZINAN NON BERUSAHA			
6	Izin Penyelenggaraan Reklame	32	82	63
7	Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	16	22	28
8	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR)	6	29	6
9	Persetujuan Pemenuhan Komitmen (Surat Izin Usaha Perdagangan Bidang Usaha Toko Swalayan)	0	0	3
10	Persetujuan Pemenuhan Komitmen (Surat Izin Usaha Perdagangan Bidang Usaha Pusat Perbelanjaan)	0	0	0
11	Surat Terdaftar Penyelenggaraan Klinik Non Berusaha	0	0	
12	Pengesahan Site Plan Perumahan	0	2	0
13	MPP Digital (Sektor Kesehatan)	99	117	143
	JUMLAH	1003	1542	1424



Data perizinan April–Juni menunjukkan bahwa perizinan berusaha risiko rendah tetap mendominasi, diikuti risiko menengah rendah, sementara kategori risiko menengah tinggi, tinggi, dan PB UMKU jumlahnya lebih kecil meski fluktuatif. Pada sisi perizinan non-berusaha, izin penyelenggaraan reklame, PBG, PKKPR, serta MPP Digital sektor kesehatan tercatat cukup menonjol. Total perizinan mencapai 1.003 pada April, meningkat menjadi 1.542 pada Mei, lalu sedikit menurun menjadi 1.424 pada Juni.



TERIMA KASIH



Dengan demikian, laporan ini menjadi gambaran perkembangan usaha mikro dan perizinan sekaligus bahan evaluasi untuk peningkatan ke depan.



dpmptsp_tulungagung



dpmptsp.tulungagung.go.id



dpmptsp.tulungagung01@gmail.com